

DAFTAR PUSTAKA

- ACAA (2003). *Fly Ash Facts for Highway Engineers*. Washington: U.S. Departement of Transportation, Federal Highway Administration
- Apriyadi A. (2015). *Pasir di Kali Woro Mulai Menipis, Penambang Mulai Kesulitan*. *Tribun Jogja*. Tersedia daring di <https://jogja.tribunnews.com/2015/10/19/pasir-di-kali-progo-mulai-menipis-penambang-mulai-kesulitan>. Terakhir diakses pada 27 Juli 2019
- Ashad, H., Nasution, A., Imran, I., dan Soegiri, S. (2008). Optimisasi Bubuk Slag Nikel dengan Sistem Ternary C-A-S. *Jurnal Teknik Sipil*. ISSN: 0853-2982. Volume 15, nomor 3, halaman 123-133. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- ASTM C 618 Standard Specification for Coal Fly Ash and Raw or Calcined Natural Pozzolan for Use in Concrete* (2012). West Conshohocken: ASTM International. Dikutip oleh ACAA (2003) dalam *Fly Ash Facts for Highway Engineers*.
- Baert G., Driessche, I., Hoste, S., Schutter, G.D, dan Belie N.D. (2007). *Interaction between the Pozzolanic Reaction of Fly Ash and the Hydration of Cement*. Ghent: Ghent University
- Biernacki, J.J., Williams, P.J., dan Stutzman, P.E. (2001). Kinetics of Reaction Calcium Hydroxide and Fly Ash. *Material Journal*. Volume 98, nomor 4, halaman 340-349. Michigan: ACI

- Deo, V.S. dan Pofale A.D. (2015). Parametric Study for Replacement of Sand by Fly Ash for Better Packing and Internal Curing. *Open Journal of Civil Engineering*. ISSN: 2164-3172. Volume 5, nomor 1, halaman 118-130. Scientific Research Publishing Inc
- Ekaputri, J.J. (2014). *Durabilitas Beton*. Samarinda: INKINDO dan ASPREMIX. Dipersentasikan dalam Workshop Teknologi Beton
- Firdaus, A. (2007). *Proses Pembuatan Semen pada PT Holcim Indonesia tbk*. Cilegon: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Kimia
- Gebhardt, R.F. (1995). Survey of North American Portland Cements: 1994. *Cement, Concrete, and Aggregates*. Volume 17, nomor 2, halaman 145-189. West Conshohocken: ASTM. Dikutip oleh PCA (2001) dalam *Ettringite Formation and the Performance of Concrete*
- Locher, F.W., Richartz, W., dan Sprung, S. (1976). Setting of Cement - Part I. Reaction and Development of Structure. *Zement, Kalk, Gips*. Volume 29, nomor 10, halaman 435-442. Germany. Dikutip oleh PCA (2001) dalam *Ettringite Formation and the Performance of Concrete*
- Mujiburrahman, M. dan Arrazy, R. M. (2018). *Abu Terbang dari Pabrik Spiritus Madukismo*. Hasil wawancara pribadi pada 12 Desember 2018. Bantul: PT Madubaru, Pabrik Spiritus Madukismo

- Narmluk, M., dan Nawa, T. (2014). Effect of Curing Temperature on Pozzolanic Reaction of Fly Ash in Blended Cement Paste. *International Journal of Chemical Engineering and Applications*. ISSN: 2010-4618. Volume 5, nomor 1, halaman 31-35. Taipei: 5th ICCEA
- Nji, T.J. (2012). *Fly Ash: Overview*. Tersedia daring di <https://lauwtjunnji.weebly.com/fly-ash--overview.html>. Terakhir diakses pada 2 Agustus 2019
- Nji, T.J. (2012). *Slump Beton Segar*. Tersedia daring di <https://lauwtjunnji.weebly.com/pengukuran-slump.html>. Terakhir diakses 2 pada Agustus 2019
- Papadakis, V.G. (1999). Effect of Fly Ash on Portland Cement Systems Part I. Low-calcium Fly Ash. *Cement and Concrete Research*. ISSN: 0008-8864. Volume 29, nomor 11, halaman 1727-1736. Elsevier Science Ltd
- PCA (2001). *Ettringite Formation and the Performance of Concrete*. Concrete Information. Illinois
- Pedoman Tugas Akhir* (2016). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun* (1999). Jakarta: KLH

Rajamane, N.P. dan Ambily, P.S. (2013). Fly Ash as a Sand Replacement Material in Concrete - A Study. *The Indian Concete Journal*. Halaman 1-7. Tamil Nadu: SRM Institute of Science and Technology

Sasangka, R. B. A. (2012). *Persediaan Pasir di Kali Woro Menipis, Penambang Resah*. Solopos. Tersedia daring di <https://soloraya.solopos.com/read/20121027/493/342597/persediaan-pasir-di-kali-woro-menipis-penambang-resah>. Terakhir diakses pada 27 Juli 2019

Siddique, R. (2003). Effect of Fine Aggregate Replacement with Class F Fly Ash on the Mechanical Properties of Concrete. *Cement and Concrete Research*. ISSN: 0008-8846. Volume 33, nomor 4, halaman 539-547. Elsevier Science Ltd

SII 0052-80 Mutu dan Cara Uji Agregat Beton (1980). Jakarta: Depperind-ri. Dikutip oleh Riyadi, M. (Desember 2005) dalam *Teknologi Bahan I*, Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Sipil. Tersedia daring di <https://docplayer.info/73047427-Teknologi-bahan-i-oleh-drs-muhtarom-riyadi-sst-amalia-spd-sst.html>. Terakhir diakses pada 27 Juli 2019

SK SNI S-04-1989-F Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A (1989). Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. Dikutip oleh Riyadi, M. (2005) dalam *Teknologi Bahan I*

SNI 03-1974-1990 Metode Pengujian Kuat Tekan Beton (1990). Jakarta: BSN

SNI 03-2495-1991 Spesifikasi Bahan Tambahan untuk Beton. Bandung: Yayasan LPMB

SNI 03-2834-2000 Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal (2000). Jakarta: BSN

SNI 03-2847-2002 Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung (2002). Beta Version. Bandung: BSN

SNI 06-6867-2002 Spesifikasi Abu Terbang dan Pozolan Lainnya untuk Digunakan dengan Kapur (2002). Jakarta: BSN

SNI 15-0302-2004 Semen Portland Pozolan (2004). Jakarta: BSN

SNI 15-2049-2004 Semen Portland (2004). Jakarta: BSN

SNI 15-3500-2004 Semen Portland Campur (2004). Jakarta: BSN

SNI 15-7064-2004 Semen Portland Komposit (2004). Jakarta: BSN

Thomas, M. (2007). *Optimizing the Use of Fly Ash in Concrete*. Concrete. Illinois: PCA

Tjokromuljo, K. (1996). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Nafiri. Dikutip oleh Widodo, S. (1 April 2008) dalam *Modul I Tata Cara Rancang Campur Adukan Beton untuk Struktur Tahan Gempa*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

U.S. Department of Transportation (2016). *User Guidelines for Waste Byproduct Materials in Pavement Construction*. Coal Fly Ash. Material Description. Tersedia daring di <https://www.fhwa.dot.gov/publications/research/infrastructure/structures/97148/cfa51.cfm>. Terakhir diakses pada 28 Juli 2019

Understanding Cement (2006). *Alkali-silica Reaction in Concrete*. Tersedia daring di <https://www.understanding-cement.com/alkali-silica.html>. Terakhir diakses pada 28 Juli 2019

Wafi, A. (2015). *Reaksi Kimia*. Jember: Universitas Jember, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Mesin.

Widodo, S. (2008). *Beton Khusus (Special Concrete)*. Modul Bahan Bangunan II. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Widodo, S. (2008). *Melaksanakan Uji Kuat Tekan Beton*. Modul Bahan Bangunan II. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Widodo, S. (2008). *Menghitung Komposisi Bahan Bangunan Adukan Beton*. Modul Bahan Bangunan II. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Widodo, S. (2013). *Rancang Campur dan Kendali Mutu Pekerjaan Beton Berdasarkan SNI 2847:2013 Serta SNI 03-2834:2000*. Kementerian Kelautan

dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Dipersentasikan dalam Bimbingan Teknis Perencanaan Pelabuhan Perikanan

Widojoko, L. (2010). Pengaruh Sifat Kimia Terhadap Unjuk Kerja Mortar. *Jurnal Teknik Sipil*. Volume 1, nomor 1, halaman 52-59. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung

Yeh I-C. (2013). Modeling Efficiency Factor of Fly Ash in Concrete Using an Unification Approach. *International Journal of Engineering and Technology*. ISSN: 1793-8326. Volume 5, nomor 5, halaman 546-249. Hong Kong: IACSIT Conferences

Zeng, Q., Li, K., Fen-chong, T., dan Dangla P. (2012). Determination of Cement Hydration and Pozzolanic Reaction Extens for Fly-ash Cement Pastes. *Construction and Building Materials*. ISSN: 0950-0618. Volume 27, nomor 1, halaman 560-569. Elsevier Ltd

